

The Effect Of Audit Solvency And Opinion On Audit Delay (Empire Study On Technology Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2016 – 2020)

Ayi Srie Yuniawati¹ Tisna Permana²,
Universitas Sebelas April
asyuniawati.feb@unsap.ac.id, tisnapermana197@gmail.com

Article Info

Article history:

Received
Mei
12, 2023
Revised Jun 20,
2023
Accepted Juli
20, 2023

Keywords:

Solvency, Audit
Opinion, Audit
Delay

ABSTRACT (10 PT)

This study aims to analyze how the effect of Solvency and Audit Opinion either partially or simultaneously on Audit Delay. The population in this study were technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 period, using a purposive sampling technique, the samples in this study were 7 companies that were the object of research with 35 units of analysis. The data used is secondary data that comes from the company's financial statements. The analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression. The results show that the relationship between Solvency (X1) and Audit Opinion (X2) is 0.305 in a negative direction. Solvency partially has a significant effect

on audit delay in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This is evidenced by the value of tcount (2.783) which is greater than ttable (2.037) and the value of sig. 0.009 is smaller than the value of 0.05. Audit opinion partially has a significant effect on audit delay in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This is evidenced by the value of tcount (2.073) which is greater than ttable (2.037) and the value of sig. 0.046 is smaller than the value of 0.05. Solvency and Audit Opinion simultaneously affect audit delay in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This is proven by the value of Fcount (4.699) with a probability of 0.016. Because Fcount (4.699) is greater than Ftable (3.285) and the value of sig. 0.016 is less than 0.05.



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Ayi Srie Yuniawati,
Prodi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Jl Angkrek Situ No 19 Sumedang Utara Sumedang. Email:
asyuniawati.feb@unsap.ac.id,

INTRODUCTION

Seiring dengan berkembangnya zaman, dimana saat ini sudah memasuki dunia Industri 5.0 terjadi perubahan yang sangat signifikan terhadap semua aspek kehidupan mulai dari dunia pendidikan sampai ke dunia bisnis. Faktor teknologi menjadi salah satu pendorong dari perubahan ini. Dimana saat ini mulai banyak perusahaan berbasis teknologi yang *go public* dan mendaftarkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari perkembangannya dari tahun 2016-2020 terdapat 13 perusahaan yang telah mencatatkan namanya (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tentunya akan mengakibatkan bertambahnya jumlah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek menjadi semakin meningkat sekaligus meningkatkan pula persaingan diantara perusahaan-perusahaan tersebut.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan

kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Apabila perusahaan publik terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Audit Delay merupakan lamanya waktu yang diperlukan auditor dalam menyelesaikan proses auditnya. Lamanya waktu *audit delay* antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda, hal ini dapat dilihat dari rentang waktu antara tahun tutup buku laporan keuangan sampai dengan di terbitkannya laporan audit. Dengan kata lain semakin lama menyelesaikan laporan auditnya maka semakin tinggi *audit delay*nya. Namun bisa juga auditor menunda laporan audinya karena alasan tertentu, misal kurangnya bukti yang ditemukan auditor untuk memperkuat opininya ataupun karena pemenuhan standar mutu guna meningkatkan kualitas audit yang di lakukan oleh auditor sehingga memakan waktu yang lama. Berikut ini perbedaan rentang waktu *audit delay* pada Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.1
Data Audit Delay Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Tanggal Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	Audit Delay
1	ATIC	Pt. Anabatic Technologies Tbk	2016	31-Des-16	29-Mar-17	88 Hari
			2017	31-Des-17	19-Mar-18	78 Hari
			2018	31-Des-18	27-Mar-19	86 Hari
			2019	31-Des-19	27-Mei-20	148 Hari
			2020	31-Des-20	31-Mei-21	151 Hari
2	EMTK	Pt. Elang Mahkota Teknologi Tbk	2016	31-Des-16	29-Mar-17	88 Hari
			2017	31-Des-17	26-Mar-18	85 Hari
			2018	31-Des-18	29-Mar-19	88 Hari
			2019	31-Des-19	09-Apr-20	100 Hari
			2020	31-Des-20	31-Mar-21	90 Hari
3	KREN	Pt. Kresna Graha Investama Tbk	2016	31-Des-16	27-Mar-17	86 Hari
			2017	31-Des-17	23-Mar-18	82 Hari
			2018	31-Des-18	22-Mar-19	81 Hari
			2019	31-Des-19	26-Mei-20	147 Hari
			2020	31-Des-20	31-Mei-21	151 Hari
4	LMAS	Pt. Limas Indonesia Makmur Tbk	2016	31-Des-16	29-Mar-17	88 Hari
			2017	31-Des-17	27-Mar-18	86 Hari
			2018	31-Des-18	28-Mar-19	87 Hari
			2019	31-Des-19	21-Apr-20	112 Hari
			2020	31-Des-20	31-Mei-21	151 Hari
5	MLPT	Pt. Multipolar Technology Tbk	2016	31-Des-16	03-Mar-17	62 Hari
			2017	31-Des-17	15-Mar-18	74 Hari
			2018	31-Des-18	12-Mar-19	71 Hari
			2019	31-Des-19	11-Mar-20	71 Hari
			2020	31-Des-20	16-Mar-21	75 Hari
6	MTDL	Pt. Metrodata Electronics Tbk	2016	31-Des-16	27-Mar-17	86 Hari
			2017	31-Des-17	26-Mar-18	85 Hari
			2018	31-Des-18	26-Mar-19	85 Hari
			2019	31-Des-19	31-Mar-20	91 Hari
			2020	31-Des-20	08-Apr-21	98 Hari
7	PTSN	Pt. Sat Nusapersada Tbk	2016	31-Des-16	27-Mar-17	86 Hari
			2017	31-Des-17	26-Mar-18	85 Hari
			2018	31-Des-18	22-Mar-19	81 Hari
			2019	31-Des-19	24-Mar-20	84 Hari
			2020	31-Des-20	31-Mar-21	90 Hari

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat kita ketahui dari tahun 2016-2020 terdapat beberapa Perusahaan Teknologi mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini terlihat pada angka dalam kolom *audit*

delay yang menunjukkan lamanya waktu *audit delay* yang dilakukan oleh auditor melebihi waktu 120 hari sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Dalam hal ini tentunya banyak sekali faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu : Solvabilitas, Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Laba/Rugi Operasional.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (ditutup). Apabila semua kekayaan perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi solvabel, sebaliknya apabila pada saat dilikuidasi kekayaan perusahaan tidak bisa menutupi semua hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi insolvabel.

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh seorang auditor ketika selesai melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan. Apabila perusahaan mendapatkan opini selain opini wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi tentang lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor (*audit delay*) serta beberapa faktor yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu faktor solvabilitas dan opini audit. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Pengaruh Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**”.

LECTURE STUDY

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Scott dalam Sari (2019) menjelaskan konsep *Agency Theory* adalah adanya hubungan kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*.

Auditing

Agoes (2018 : 2) mendefinisikan: “auditing sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Audit Delay

Lawrence & Briyan dalam Liwe (2018 : 100) mendefinisikan bahwa “*audit delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit”.

~~Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan Berakhir~~

Solvabilitas

Sutrisno (2017 : 15) menjelaskan bahwa “Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (ditutup) Apabila semua kekayaan perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi solvabel, sebaliknya apabila pada saat dilikuidasi kekayaan perusahaan tidak bisa menutupi semua hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi insolvabel”.

Dalam penelitian ini, jenis pengukuran dari rasio Solvabilitas yang dipakai adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilty}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

Opini Audit

Arent et al. dalam Febisianingrum dan Meidiyustiani (2020 : 150) mendefinisikan “opini audit merupakan kesimpulan akhir auditor yang didapatkan dari proses audit berdasarkan bukti dan temuan”.

Indikator dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* yaitu, untuk angka 1 menyatakan untuk perusahaan yang mendapatkan opini audit *unqualified opinion*, sedangkan untuk nilai 0 menyatakan untuk perusahaan yang mendapat opini selain *qualified opinion*.

METHOD

Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut sugiyono (2019 : 19) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini mengenai Pengaruh Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). Peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, yaitu dengan cara mengambil data laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 perusahaan-perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI melalui *website* resmi BEI di www.idx.co.id.

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019 : 194) menjelaskan bahwa dari segi sumbernya, sumber data dibagi menjadi 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data primer/data utama yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan perusahaan teknologi yang telah diaudit oleh auditor independen serta dipublikasikan dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi

Menurut Sugiyono (2019 : 126) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan jumlah populasi sebanyak 27 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019 : 127) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria :

- a) Perusahaan teknologi yang terdaftar pada BEI selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2016-2020.
- b) Perusahaan teknologi tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2016-2020 yang berisi data serta informasi yang lengkap yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

RESULT AND DISCUSSION

a. Pengaruh Solvabilitas (X1) terhadap Audit Delay (Y)

Secara Empiris hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, diterima. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,783 > 1,694$ sehingga solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Dan nilai signifikansi variabel solvabilitas sebesar 0,009 memiliki nilai lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Tingkat solvabilitas yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi pula. Risiko yang tinggi ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Hal ini merupakan kabar buruk bagi perusahaan dan untuk menutupi risiko ini pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Almansyah (2020).

b. Pengaruh Opini Audit (X2) terhadap Audit Delay (Y)

Secara empiris hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} yaitu sebesar $2,073 > 1,694$ sehingga opini audit berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikansi variabel opini audit sebesar 0,046 memiliki nilai kurang dari 0,05 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* karena opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Proses pemberian opini ini merupakan tahap akhir dari proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Seorang auditor dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional. Sehingga dalam memberikan opininya harus didukung dengan bukti cukup, akurat dan relevan, bila bukti yang ditemukan belum cukup, tentunya ini akan menambah waktu proses audit. Karena auditor harus mencari lagi bukti pendukung lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Mulyani (2019).

c. Hubungan Solvabilitas (X1) dan Opini Audit (X2)

Secara empiris hubungan (r) antara solvabilitas dan opini audit sebesar 9,3% dengan arah yang saling berkebalikan. Dalam hal ini ketika solvabilitas mengalami kenaikan maka pada sisi opini audit akan mengalami penurunan. Dalam penelitian ini pengukuran solvabilitas menggunakan indikator DER (proporsi ekuitas terhadap hutang). Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa sebagian besar modal perusahaan diperoleh dari pinjaman. Dalam hal ini opini audit dikeluarkan menurut bukti dan temuan selama melaksanakan proses audit. Ketika modal perusahaan banyak diperoleh dari pinjaman, tentunya auditor harus menemuni berbagai pihak terkait agar dapat memperoleh bukti yang cukup.

d. Pengaruh Solvabilitas (X1) dan Opini Audit (X2) terhadap Audit Delay (Y)

Secara empiris hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu solvabilitas dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* diterima. Karena melihat hasil dari uji F yang menyatakan bahwa nilai signifikansi pada model regresi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,016. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi ini yaitu solvabilitas dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena adanya faktor-faktor tersebut, seorang auditor akan membutuhkan lebih banyak waktu dalam menerbitkan laporan auditnya terlebih untuk mengumpulkan bukti-bukti dalam melengkapi laporan keuangan perusahaan terkait. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Rohaida (2021 : 57).

CONCLUSSION

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh maupun hasil analisa atau pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Empiris hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, diterima. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,783 > 1,694$ sehingga solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Dan nilai signifikansi variabel solvabilitas sebesar 0,009 memiliki nilai lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Tingkat solvabilitas yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi pula. Risiko yang tinggi ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Hal ini merupakan kabar buruk bagi perusahaan dan untuk menutupi risiko ini pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya.
2. Secara empiris hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,073 > 1,694$ sehingga opini audit berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikansi variabel opini audit sebesar 0,046 memiliki nilai kurang dari 0,05 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* karena opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Proses pemberian opini ini merupakan tahap akhir dari proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Seorang auditor dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional. Sehingga dalam memberikan opininya harus didukung dengan bukti cukup, akurat dan relevan, bila bukti yang ditemukan belum cukup, tentunya ini akan menambah waktu proses audit. Karena auditor harus mencari lagi bukti pendukung lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Mulyani (2019).

3. Secara empiris hubungan antara solvabilitas dan opini audit sebesar 9,3% dengan arah yang saling berkebalikan. Dalam hal ini ketika solvabilitas mengalami kenaikan maka pada sisi opini audit akan mengalami penurunan. Dalam penelitian ini pengukuran solvabilitas menggunakan indikator DER (proporsi ekuitas terhadap hutang). Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa sebagian besar modal perusahaan diperoleh dari pinjaman. Dalam hal ini opini audit dikeluarkan menurut bukti dan temuan selama melaksanakan proses audit. Ketika modal perusahaan banyak diperoleh dari pinjaman, tentunya auditor harus menemuni berbagai pihak terkait agar dapat memperoleh bukti yang cukup.

4. Secara empiris hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu solvabilitas dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* diterima. Karena melihat hasil dari uji F yang menyatakan bahwa nilai signifikansi pada model regresi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,016. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi ini yaitu solvabilitas dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena adanya faktor-faktor tersebut, seorang auditor akan membutuhkan lebih banyak waktu dalam menerbitkan laporan auditnya terlebih untuk mengumpulkan bukti-bukti dalam melengkapi laporan keuangan perusahaan terkait.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada auditor maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi auditor

Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah solvabilitas dan opini audit. Berdasarkan hal tersebut auditor diharapkan dapat lebih cermat lagi dalam melakukan proses audit terhadap faktor-faktor tersebut, sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan dalam mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* dengan cara menambah variabel independen lainnya, menggunakan objek industri lain serta menambah waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini kami bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu, terima kasih kami sampaikan kepada seluruh civitas akademik dan pengelola YPSA Sumedang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan finansialnya semoga semuanya mendapatkan berkah aamiin.

REFERENCE

I. Buku

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adil, M. (2018). *Auditing 1 (Penerapan Praktisi Jasa Audit)*. Makasar: LPP Unismuh Makassar.
- Agoes, S. (2018). *Auditing : Petunjuk Prkatis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. (2020). *Dasar- Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Setiadi. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Sudjana. (2013). *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan : Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

II. Jurnal

- Arum, M., Rohaida, I., & Rahayu, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Publik*, 47-58.
<http://jurnal.stie-banten.ac.id/index.php/publik/article/view/139>
- Candra, C. A., Purwanto, A. M., & Lindrawati. (2020). Determinan Dalam Audit Report Lag. 40-50.
<https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/191>
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1, 46 – 56
<http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika/article/view/2119>
- Indrian, A., & Alamsyah, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI periode 2012-2018). *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 199-205.
<https://ejournal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/2060>

- Liwe, A. G., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 99-108.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19105>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 286-295.
<http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/239>
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 646-665.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/100>
- Primasari, N. S., & Ghofirin, M. (2021). Audit Report Lag, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Performa Saham. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1619-1626.
<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/324>
- Ulfa, R., & Primasari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 161-180.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/416>

III. Peraturan, Kebijakan dan Buku Pedoman

Buku Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April Sumedang tahun 2021.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Keputusan Ketua Pengawas Pasar Modal dan Laporan keuangan nomor: KEP/346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

IV. Internet

<https://idx.co.id/>

<https://www.idnfinancials.com/>